

ABSTRAK

Nama : Edison Kelana
Program Studi : Ilmu Lingkungan
Judul : Analisis Keberlanjutan Lahan Pascatambang Batubara Di Kabupaten Sarolangun

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Sarolangun pada tambang Batubara PT. Surya Global Makmur dengan tujuan menganalisis status keberlanjutan lahan pascatambang dari dimensi sosial, ekonomi dan ekologi dan mengetahui indikator yang paling berpengaruh dalam keberlanjutan lahan pascatambang dari dimensi sosial, ekonomi dan ekologi. Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah pejabat teknis dari pemerintah pusat dan daerah yang membidangi pertambangan, lingkungan hidup dan ekonomi, pelaku usaha, dan masyarakat sekitar lokasi penelitian. Responden berjumlah 40 orang dan ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Analisis pengolahan data menggunakan *multidimensional scalling* (MDS) dari dimensi sosial, ekonomi dan ekologi untuk mengetahui status keberlanjutan. Nilai indeks keberlanjutan lahan pascatambang PT. Surya Global Makmur dimensi sosial sebesar 59.6 dan dimensi ekonomi sebesar 54.6 dan dimensi ekologi 52.6 dan secara multidimensi sebesar 55.27 “cukup berkelanjutan”. Faktor sensitif merupakan pengungkit yang paling berpengaruh dalam keberlanjutan lahan pascatambang batubara PT.Surya Global Makmur adalah dimensi ekologi yaitu “gangguan terhadap ekosistem sekitar tambang dan reklamasi, rehabilitasi lahan”. dimensi ekonomi yaitu “pendapatan perusahaan, kontribusi pertambangan terhadap PDRB”. dimensi sosial yaitu “pengaruh terhadap nilai sosial, dan tingkat Pendidikan”.

Kata-kata kunci: pascatambang, berkelanjutan, indikator sensitif paling berpengaruh